

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif atau menggambarkan keadaan sosial yang ada sesuai faktanya dan menggunakan analisis peneliti. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan data lalu memanfaatkan berbagai teori yang ada untuk bahan penjas dan pada akhirnya menghasilkan suatu teori atau kesimpulan dari penelitian.

Dalam penelitian ini, hasil dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka.¹ Penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran atau pemahaman tentang situasi sosial yang terjadi di lokasi penelitian yaitu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan, tentang manajemen pelayanan nikah pada masa pandemi *covid-19*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sei Dadap, Kabupaten Asahan. Berada di Dusun I, desa Sei Kamah I, Kecamatan Sei Dadap, Kabupaten Asahan. Adapun waktu penelitian yang digunakan peneliti: Maret-Juni 2023.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini ialah pegawai KUA Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan. Sebagai informan kunci adalah kepala KUA Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan dan dari informan inilah akan ditemukan informan utama yaitu pegawai KUA Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan dan sebagai informan pendukung ialah masyarakat Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan yang menikah pada masa pandemi *covid-19* di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

Tabel I. Daftar Informan Kunci

1	Nama	Dr. H. Faisal Sadat Soaduon Harahap
	Jabatan	Kepala KUA Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan

Tabel II. Daftar Informan Utama

2	Nama	Erwin Lubis, S.Kom.I
	Jabatan	Staf KUA Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan
3	Nama	Anisa Dwi Astri, S.E
	Jabatan	Staf KUA Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan
4	Nama	Tanti Kurnia, S.Kom
	Jabatan	Staf KUA Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan

Tabel III. Daftar Informan Pendukung

5	Nama	Tari
	Alamat	Dusun IV, Desa Sei Kamah Baru, Kecamatan Sei Dadap, Kabupaten Asahans

D. Sumber Data

Menurut prosedurnya, apabila dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan 2 macam sumber:

1. Sumber data utama (primer) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data ini biasanya diambil oleh peneliti melalui wawancara atau wawancara. Dalam penelitian ini, sumber utama dari wawancara diperoleh dari beberapa informan seperti pegawai KUA dan masyarakat setempat.
2. Sumber data tambahan (skunder) adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Jenis sumber data

misalnya dari buku dan sumber data, arsip, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti atau orang yang membutuhkan informasi dengan informan atau narasumber. Wawancara adalah cara mengumpulkan dan memperoleh data dan dilakukan dengan menanyakan langsung kepada narasumber.¹ Wawancara yang dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sei Dadap adalah wawancara yang melibatkan narasumber yang berasal dari pegawai KUA. Narasumber berikutnya adalah dari masyarakat yang menikah pada masa pandemi *covid-19* di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

2. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan cara pengambilan data dengan melihat catatan-catatan di dalam dokumen. Dokumen yang terdapat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sei Dadap tentang manajemen pelayanan nikah pada masa pandemi *covid-19* adalah sumber analisis dokumen dari penulis.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat yang dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, buku catatan dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara dari narasumber, kamera untuk mengambil foto di lapangan, serta recorder (handphone) untuk merekam suara ketika melakukan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Komunikasi*, (Jakarta: Kenana, 2006), 98.

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, analisis dibagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah menyederhanakan, menggolongkan, serta menyampakan yang tidak berguna dari data sehingga menghasilkan data yang terstruktur intinya saja dan gampang dalam menarik intisari. Jumlah informasi yang ada, digunakan pengamatan informasi dengan cara tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan dengan tujuan pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2) Display Data

Display data atau penyajian data ialah langkah-langkah dalam proses analisis data kualitatif. Peletakan informasi adalah proses saat data dirapikan secara sistematis sehingga mudah dipahami, agar memungkinkan untuk menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyimpulan data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyimpulan data tersebut, maka nantinya data akan terstruktur dan tersusun dalam susunannya baik, sehingga nanti semakin mudah dimengerti.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data adalah akhir dari kegiatan yang dilakukan. Yang merupakan suatu kegiatan menyusun inti-intinya saja agar dapat dijadikan rujukan untuk mengetahui isi dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan pertama yang dituliskan bisa bersifat sementara, dan bisa saja mendapatkan perubahan jika ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Pengecekan/pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, sekaligus untuk mengkaji data yang sudah diperoleh tersebut.

Dalam penelitian kualitatif ini uji keabsahan data menggunakan:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas dilakukan dengan :

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah penggunaan beberapa sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, atau dengan mewawancarai beberapa subjek yang diyakini memiliki sudut pandang yang berbeda untuk menggali kebenaran informasi tertentu. Tentu saja masing-masing pendekatan tersebut menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan wawasan yang berbeda terhadap fenomena yang diteliti. Sudut pandang yang berbeda ini akan menghasilkan berbagai pengetahuan untuk kebenaran yang dapat diandalkan.

b. Member Check

Dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti. Dengan kata lain tahap ini merupakan tahap untuk memperoleh kredibilitas hasil penelitian. Mengenai hal ini Moleong mengemukakan bahwa pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data kategori data analisis, penafsiran, dan kesimpulan.

Tahap member check merupakan kegiatan atau tahap pengecekan kebenaran dari data serta informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

- 1) Melaksanakan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan, kemudian hasilnya disampaikan atau dilaporkan pada masing-masing responden atau sumber data untuk dikonfirmasi kesesuaian data dan informasi yang masih diperlukan
- 2) Meminta penjelasan lebih lanjut kepada responden bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan
- 3) Mengecek kembali kebenaran data dan informasi yang disampaikan oleh para responden dan sumber data.

